

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1 Implementasi *Good Corporate Governance*

2.1.1.1 Definisi *Good Corporate Governance*

Secara keseluruhan, proses bisnis, kebiasaan, hukum, dan organisasi yang mempengaruhi akuisisi, distribusi, dan pemantauan suatu perusahaan tertentu disebut kelolaperusahaan. Kelolaperusahaan perusahaan juga memperkuat hubungan antara tujuan pertumbuhan perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan. *Stakeholders* utama dalam piagam perusahaan meliputi investor, manajer, dan bawahan langsung. (Wibowo, 2010).

Pada permukaannya, *Good Corporate Governance* berkaitan dengan bagaimana seluruh pemangku kepentingan bekerja sama untuk memastikan bahwa manajer departemen internal lainnya secara konsisten mengembangkan prosedur yang tepat atau mengembangkan mekanisme yang melindungi kepentingan pemangku kepentingan. Selain itu, *Good Corporate Governance* juga menguraikan bagaimana berbagai investor dan manajer harus berinteraksi untuk menentukan arah dan sifat perusahaan. (Tertius, 2015).

Menurut Indra Surya (2006:25) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berkaitan dengan pengembangan keputusan yang efektif. Dibangun melalui budaya organisasi, sistem, berbagai proses, kebijakan-kebijakan, dan struktur organisasi dengan tujuan mencapai operasi bisnis yang menguntungkan,

efisien, dan efektif yang mengelola risiko dan tetap fleksibel dengan tetap memperhatikan kepentingan *skateholder*.

Dari definisi tersebut, *Good Corporate Governance* dapat diartikan sebagai suatu kerangka kerja yang mengatur hubungan antara dewan komisaris, direksi, pemegang saham, dan berbagai pihak terkait lainnya dalam sebuah perusahaan. Tujuan utama *Good Corporate Governance* adalah menciptakan harmoni dan menghindari benturan peran di antara unsur-unsur tersebut. Di dalam struktur *Good Corporate Governance*, dewan komisaris memegang peran kunci sebagai pengawas, memastikan keputusan strategis yang diambil oleh direksi sejalan dengan tujuan dan nilai perusahaan.

2.1.1.2 Prinsip *Good Corporate Governance*

Dalam meningkatkan nilai perusahaan yang berkelanjutan, insan BRILiaN berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja perusahaan dalam koridor tata kelola yang berkelanjutan (Tata Kelola Perusahaan BRI, 2019:487). Implementasi *Good Corporate Governance* di BRI menerapkan 5 (lima) prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*). Menurut Joni Emirzon (2006:95) Prinsip utama *Good Corporate Governance* yang diperlukan dalam menunjang tercapainya tujuan perusahaan yaitu:

1. Keterbukaan (*Transparency*), dapat diartikan sebagai kerterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
2. Akuntabilitas (*Accountability*), adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*), pertanggungjawaban perusahaan adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.
4. Independensi (*Independency*), atau kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan maupun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangudangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran (*Fairness*) yaitu perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.1.1.3 Tujuan *Good Corporate Governance*

Menurut Siswanto Sutojo dan E.John Aldridge (2005:5-6), *Good Corporate Governance* mempunyai lima macam tujuan. Kelima tujuan tersebut adalah sebagai berikut;

- a. Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham.;

- b. Melindungi hak dan kepentingan para anggota *the stakeholder's* non pemegang saham
- c. Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham.
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja Dewan Pengurus atau *Board of Directors* dan manajemen perusahaan,
- e. Meningkatkan mutu hubungan *Board of Directors* dengan manajemen senior perusahaan.

Menurut Dedi Kusmayadi, Dedi Rudiana, dan Jajang Badruzaman (2015:16), penerapan sistim *Good Corporate Governance* diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) melalui beberapa tujuan berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kesinambungan suatu organisasi yang memberikan kontribusi kepada terciptanya kesejahteraan pemegang saham, pegawai dan *stakeholders* lainnya dan merupakan solusi yang elegan dalam menghadapi tantangan organisasi kedepan.
- b. Meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola dengan terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para *shareholders* dan *stakeholders*.

2.1.2 Kompetensi Karyawan

2.1.2.1 Definisi Kompetensi Karyawan

Menurut Wibowo (2018:271) menyatakan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Sedangkan menurut Sutrisno (2016:203), mendefinisikan bahwa Kompetensi adalah suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya didalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan.

Rachmaniza (2020) menyatakan bahwa kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu.

Jadi kompetensi adalah kombinasi kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan dorongan yang memudahkan karyawan melaksanakan tugas secara efisien. Walaupun seorang pekerja mempunyai banyak kelemahan, namun bukan berarti ia tidak mempunyai kompetensi. Karyawan dianggap kompeten apabila ia berhasil menerapkan keterampilan yang telah diberikannya dengan sukses dalam praktik kerja.

2.1.2.2 Komponen Kompetensi Karyawan

Menurut Mangkunegara (2012:196), komponen-komponen kompetensi adalah berhubungan dengan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya, yaitu terdiri dari:

1. Pengetahuan dalam bidang yang telah ditentukan.
2. Kemampuan yang dimiliki sesuai dengan keahliannya
3. Keterampilan merupakan keterampilan yang menunjukkan sistem atau urutan perilaku yang secara fungsional berhubungan dengan pencapaian tujuan kinerja.

2.1.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Karyawan

Menurut Zweel (dalam Sholehatusya, 2017), terdapat 7 (tujuh) derterminan yang mempengaruhi atau membentuk kompetensi yaitu:

1. Kepercayaan dan nilai seseorang terhadap sesuatu sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang.
2. Keahlian/Keterampilan Aspek ini memegang peranan sangat penting dalam membentuk kompetensi.
3. Pengalaman merupakan elemen penting dalam membentuk penguasaan kompetensi seseorang terhadap tugas.
4. Karakteristik Personal seseorang turut berpengaruh terhadap kompetensi seseorang.
5. Motivasi seseorang terhadap suatu pekerjaan atau aktivitas akan berpengaruh terhadap hasil yang dicapai.

6. Isu-isu emosional Hambatan dan emosional sering kali dapat membatasi penguasaan kompetensi.
7. Kapasitas intelektual seseorang akan berpengaruh terhadap penguasaan kompetensi.

2.1.2.4 Indikator Kompetensi Karyawan

Menurut Edison, Anwar, Komariyah (2017:143) menyatakan bahwa untuk memenuhi unsur kompetensi, seorang pegawai atau karyawan harus memenuhi unsur-unsur yaitu:

1. Pengetahuan (*Knowledge*), memiliki pengetahuan yang didapatkan dari belajar secara formal dan atau dari pelatihan-pelatihan atau kursus-kursus yang terkait dengan bidang pekerjaan yang ditanganinya.
2. Keahlian (*Skill*), memiliki keahlian terhadap bidang pekerjaan yang ditanganinya dan mampu menanganinya secara detail. Meski demikian, selain ahli, karyawan harus memiliki kemampuan (*ability*) memecahkan masalah dan menyelesaikan dengan cepat dan efisien.
3. Sikap (*Attitude*), menjunjung tinggi etika organisasi dan memiliki sikap positif (ramah dan sopan) dalam bertindak. Sikap ini tidak bisa dipisahkan dari tugas seseorang dalam melaksanakan pekerjaan dengan benar, ini merupakan elemen penting bagi usaha jasa atau pelayanan, bahkan memiliki pengaruh terhadap citra perusahaan atau organisasi)

2.1.3 Kualitas Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Definisi Kualitas Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi yang berkualitas adalah informasi yang memberikan manfaat bagi para pengambil keputusan, adapun pengertian kualitas informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:14), menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi adalah informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan.

Menurut Zamzami (2016:21) menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi merupakan aspek yang menentukan keberhasilan kinerja beragam jenis tugas dalam bisnis serta dalam pembuatan keputusan bisnis.

Kualitas informasi merupakan ukuran subjektif dari kebutuhan, objektivitas, dan integritas informasi yang dikumpulkan (Turban, et al. (2013:431). Pengguna membutuhkan informasi yang berkualitas tinggi yaitu informasi yang memiliki karakteristik yang bernilai bagi mereka (Marakas & O'Brien, 2014:415). Kualitas informasi adalah konsep yang terkait dengan kualitas output sistem informasi yang bermanfaat bagi pelaku bisnis, relevan dengan pengambilan keputusan, mudah dipahami sebagai output yang memenuhi kebutuhan pengguna (Gorla, et al., 2010).

Jadi kualitas informasi adalah informasi yang akurat, cepat, sesuai dengan kebutuhan manajemen, dan lengkap. Kualitas informasi sangat penting dalam keberhasilan tugas bisnis dan pembuatan keputusan. Kualitas informasi diukur

berdasarkan kebutuhan, objektivitas, dan integritasnya. Pengguna memerlukan informasi yang bernilai, relevan untuk pengambilan keputusan, dan mudah dipahami.

2.1.3.2 Faktor yang mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas Informasi Menurut Azhar Susanto (2017:13) sebagai berikut

1. Efektifitas, berkaitan dengan relevansi suatu informasi dalam mendukung suatu proses bisnis, termasuk didalamnya harus disajikan dalam waktu yang tepat, akurat, konsisten, dapat digunakan dan lengkap.
2. Efisiensi, berkaitan dengan penyajian informasi melalui penggunaan sumber daya yang optimal (produktif dan ekonomis)
3. Confidensial, berkaitan dengan proteksi yang diberikan terhadap informasi yang sensitif.
4. Integritas, berkaitan dengan akurasi, kelengkapan informasi dan validitasnya berdasarkan aturan – aturan yang berlaku.
5. Ketersediaan, berkaitan dengan informasi yang selalu harus tersedia saat diperlukan oleh pemakai.
6. Pengambilan keputusan berisi informasi yang berkaitan dengan masa depan seperti; *forecasting* yang meliputi rencana tahunan, rencana stratejik, dan alternatif keputusan.
7. Relevan dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang di hasilkan benar – benar sesuai dengan kebutuhan.

8. Kebenaran informasi, berkaitan dengan sistem informasi yang menyajikan informasi yang mencerminkan keadaan sesungguhnya.

2.1.3.3 Indikator Kualitas Informasi Akuntansi

Indikator kualitas informasi akuntansi menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:13-14) sebagai berikut:

1. Akurat (*Accuracy*), informasi diharuskan mencerminkan keadaan yang sebenarnya, artinya informasi bebas dari kesalahan, tidak bias ataupun tidak menyesatkan, akurat dapat diartikan bahwa informasi itu dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat Waktu (*Timeliness*), informasi harus tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan. Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Didalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi ada nilainya, apabila informasi terlambat datang sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan hal tersebut dapat berakibat fatal bagi perusahaan.
3. Relevan (*Relevance*), informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan. Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi yang disampaikan harus dapat bermanfaat bagi pemakainya.
4. Lengkap (*Complete*), informasi yang diberikan harus lengkap secara keseluruhan dalam arti tidak ada hal-hal yang dikurangi dalam menyampaikan informasi tersebut.

2.2 Kajian Empiris

Adapun studi empiris terdahulu yang mendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Adi Andrian, dkk (2022) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan Disiplin Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Pati)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Pati, Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak Berpengaruh Terhadap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Pati, Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Tidak Berpengaruh Terhadap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Pati, Disiplin Kerja Tidak Berpengaruh Terhadap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Pati.
2. M. Windah Roulina Naibaho & Nurul Fatimah (2021) dengan judul “Pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*, Kompetensi Pengguna dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Implementasi ERP pada Berdasarkan hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa implementasi ERP, kompetensi pengguna

dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung.

3. Junialdi Eka Putra, Ruhul Fitrioso, Rheny Afriana Hanif (2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Kompetensi pengguna tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.
4. Yosse Putri Yosepha (2022) dengan judul “Pengaruh Implementasi *Good Government Governance* dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Sensus pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Tasikmalaya)”. Berdasarkan hasil penelitian pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Daerah Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa Implementasi *Good Government Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, dan Kompetensi Staf Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.
5. David Wahyu Hemawan, Nur Diana, M. Cholid Mawardi (2020) dengan judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPRS Di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Jasa Keuangan Malang”. Hasil penelitian Sistem

Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

6. Jufri Darma, Gaffar Hafiz Sagala (2020) dengan judul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.
7. Ratih Purnamasari (2015) dengan judul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kepuasan Pengguna Akhir pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten”. Hasil penelitian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Akhir, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Akhir, dan Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kepuasan Pengguna Akhir pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
8. Rika Aprilia Mantika, Praptiningsih (2023) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada UMKM di DKI Jakarta.

9. Syabrinildi (2023) dengan judul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan” Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.
10. A.A. Sg. Istri Pradnya Paramitha, Ida Bagus Dharmadiaksa (2019) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan LPD Dengan Pendidikan Sebagai Pemoderasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi karyawan dan teknologi informasi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Pendidikan tidak mampu memoderisasi pengaruh kompetensi karyawan pada kualitas laporan keuangan, namun mampu memoderisasi dan memperkuat pengaruh teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan.
11. Purwantini, A.H. & Lestari, E.R. (2023) dengan judul “Pengaruh Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen Risiko, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris pada KSP di Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan dengan hasil $R_{yx1x2} = 0,814$ dengan p-value $0,000 < 0,05$ dengan pengaruh sebesar 66,3%, *Good Corporate Governance* (GCG) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja

keuangan dengan hasil $P_{yx1} = 0,778$ dengan p-value $0,000 < 0,05$ dengan pengaruh sebesar 60,52%, Manajemen Risiko secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja keuangan dengan hasil $P_{yx2} = 0,518$ dengan pvalue $0,001 < 0,05$ dengan pengaruh sebesar 26,83%.

12. Azona Nyok Mabil (2019) dengan judul “*Investigating Effects of Accounting Ethics on Quality of Financial Reporting of an Organization*”. Hasil penelitian ini adalah variabel kompetensi, independen, objectivity, dan integrity berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
13. Rohaelis Nuraisiah, Anggi Haerani, Lona Noviani (2022) dengan judul “Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Informasi Kinerja Keuangan di Bank BTN Cilegon”. Hasil penelitian ini menunjukkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberpengaruhan antara penerapan *good corporate governance* terhadap informasi kinerja keuangan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,3696 artinya besar pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap informasi kinerja keuangan adalah 37% sedangkan sisanya 63% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari hasil pengujian hipotesis pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap informasi kinerja keuangan dalam uji t, di dapat hasil t hitung ($=7,059$) > table ($=1,66298$) maka tolak H_0 , artinya penerapan *good corporate governance* berpengaruh terhadap informasi kinerja keuangan.
14. Ludiharto, Aliamin, Riha Dedi Priantana (2023) dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Peran Pendamping Terhadap Efektifitas

Dana Desa Kabupaten Simeulue”. Berdasarkan hasil uji data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana desa.

15. Luh Putri Persika Dewi, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2021) dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Peran Pendamping Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa 1”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Variabel akuntabilitas (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Variabel peran pendamping desa (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.
16. Robiur Rahmat Putra, Odorikus Otarman Gea (2022) dengan judul “*Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi*”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Moderasi sistem informasi akuntansi mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan.
17. Waleed M. Al-ahdal A, Mohammed H. Alsamhi B, Mosab I. Tabash (2022) dengan judul “*The impact of corporate governance on financial performance of Indian and GCC listed firms: An empirical investigation*” Hasil menunjukkan perbedaan signifikan, dengan perusahaan India

memiliki kinerja lebih baik, diduga karena praktik tata kelola yang lebih efektif. Namun, indeks pertanggungjawaban dewan, komite audit, dan pengungkapan transparansi memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap kinerja. Variabel kontrol seperti leverage dan efisiensi tata kelola juga tidak signifikan memengaruhi kinerja keuangan.

18. Arlis Dewi Kuraesin, Winwin Yadiati (2021) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Di Badan Usaha Milik Negara”. Hasil menunjukkan perbedaan signifikan, dengan perusahaan India memiliki kinerja lebih baik, diduga karena praktik tata kelola yang lebih efektif. Namun, indeks pertanggungjawaban dewan, komite audit, dan pengungkapan transparansi memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap kinerja. Variabel kontrol seperti leverage dan efisiensi tata kelola juga tidak signifikan memengaruhi kinerja keuangan.
19. Ummu Kalsum, Mursalim, Sulastri, Edy Susanto (2021) dengan judul “Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Hadji Kalla Toyota”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini berdampak pada peningkatan Kualitas Laporan Keuangan.
20. Namira Ulfrida Rahmi, Tio Hadi, Susilawati, Widia, Adam Fredy (2021) dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Penerapan Kode Etik,

dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Audit di Kap di Medan”. Berlandaskan hasil dari yang mereka teliti, maka bisa disimpulkan sebagai bahwa Kompetensi, Akuntabilitas dan Kode Etik Auditor Akuntan Publik Medan tidak mempengaruhi Kualitas audit, akan tetapi Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

21. Muhammad Sahir (2019) dengan judul “*Good Corporate Governance* Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Hadji Kalla Makassar”. Berdasarkan hasil yang diteliti menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.
22. Jajang Badruzaman (2014) dengan judul “Pengaruh Dukungan Pimpinan dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Penerapan *Good Governance* serta dampaknya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Daerah pada Kantor Kecamatan se Kota Tasikmalaya”. Berdasarkan penelitiannya bahwa Dukungan Pimpinan, Kompetensi Staf Akuntansi pada Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya pada umumnya dan staf akuntansinya memiliki kompetensi yang baik, Informasi Keuangan Daerah di Lingkungan Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya memiliki kualitas yang baik. Dukungan Pimpinan, dan Kompetensi Staf Akuntansi secara total berpengaruh terhadap penerapan *Good Governance* akan tetapi secara parsial Kompetensi Staf Akuntansi berpengaruh negative terhadap Penerapan *Good Governance*.

Dukungan pimpinan, Kompetensi Staf Akuntansi dan Penerapan *Good Governance* baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Daerah.

23. Mery Susanti (2023) dengan judul “Kompetensi Karyawan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Kota Palembang)”. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi karyawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, penerapan standar akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.
24. Ila Hanif Fauziyyah (2023) dengan judul “Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance dan Penerapan PSAK 109 Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Sensus Pada UPZ Kelurahan yang Terdaftar di Badan Amil Zakat Nasional Kota Tasikmalaya)”. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Implementasi Good Corporate Governance dan Penerapan PSAK 109 memiliki hubungan dan menunjukan nilai positif, secara parsial Implementasi Good Corporate Governace dan Penerapan PSAK 109 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan secara simultan Implementasi Good Corporate Governance dan Penerapan PSAK 109 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

25. Afif Zaidan Allam (2022) dengan judul “Analisis Pengaruh Pengendalian Internal, Manajemen Risiko Dan Kompetensi Sumberdaya Manusia Pada Good Corporate Governance Dalam Upaya Pencegahan Fraud”. Hasil pengujian pengaruh langsung diperoleh yaitu (1) pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap *good corporate governance*; (2) manajemen risiko berpengaruh positif pada *good corporate governance*; (3) kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap *good corporate governance*; (4) pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud; (5) manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud; (6) kompetensi SDM berpengaruh terhadap pencegahan fraud; (7) *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud; kemudian hasil pengujian pengaruh tidak langsung diperoleh yaitu (8) pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud melalui *good corporate governance*; (9) manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud melalui *good corporate governance*; (10) kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud melalui *good corporate governance*.
26. Lydia Elvina Rindengan, Billy Johnson Kepel, Starry Homenta Rampengan, Aaltje Ellen Manampiring (2022) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Dan Kinerja Sumber Daya Manusia Dalam Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada Pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Utara”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi dan kinerja sumber daya manusia secara parsial berpengaruh

positif dalam penerapan prinsip-prinsip good corporate governance pada pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Secara simultan kompetensi dan kinerja sumber daya manusia berpengaruh positif dalam penerapan prinsip-prinsip good corporate governance pada pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Untuk lebih lanjut dan lebih dalam pemahamannya dari penelitian ini disajikan pada akan disajikan pada di tabel 2.1 yang akan menunjukkan akan adanya persamaan atau juga perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang, seperti yang sudah disajikan pada tabel yang berada di bawah ini:

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Adi Andrian, Ashari, Dennyca Hendriyanto N (2022) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governanceda</i> n Disiplin Kerja	<i>Good Corporate Governance</i>	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Disiplin Kerja, Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Rakyat Di Kabupaten Pati, Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak Berpengaruh Terhadap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Pati, Penerapan Prinsip Prinsip Good Corporate	Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside p-ISSN: 2797-9733 e-ISSN: 2777-0540 Vol. 2 No. 3 September -Desember 2022

	Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Pati)			Governance Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Pati, Disiplin Kerja Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Pati.	
2	M. Windah Roulina Naibaho, Nurul Fatimah (2021) Pengaruh Implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP), Kompetensi Pengguna dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung.	Kualitas Informasi Akuntansi	Implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP), Kompetensi Pengguna, Pengendalian Internal	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi ERP pada Berdasarkan hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa implementasi ERP, kompetensi pengguna dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung	Review of Accounting and Business Vol.2 No. 2
3	Junialdi Eka Putra, Ruhul Fitrius, Rheny Afriana Hanif (2020) Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi,	Kualitas Informasi Akuntansi	Penggunaan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Hasil penelitian adalah teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Kompetensi pengguna tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.	Jurnal Riset Akuntansi/Volume 12/No.1/April 2020

	Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi.				
4	Yosse Putri Yosepha (2022) Pengaruh Implementasi <i>Good Government Governance</i> dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Sensus pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Tasikmalaya)	Kualitas Informasi Akuntansi	<i>Good Government Governance, Kompetensi Staf Akuntansi</i>	Berdasarkan hasil penelitian pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Daerah Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa Implementasi <i>Good Government Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, dan Kompetensi Staf Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.	<i>Repository</i> Universitas Siliwangi, 2022.
5	David Wahyu Hemawan, Nur Diana, M. Cholid Mawardi (2020) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPRS Di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Jasa Keuangan Malang	<i>Good Corporate Governance</i>	Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	E-JRA Vol. 09 No. 11 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
6	Jufri Darma, Gaffar Hafiz Sagala (2020) Pengaruh Kualitas	Kualitas Informasi Akuntansi	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 3(1)

	Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.			terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.		
7	Ratih Purnamasari (2015) Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kepuasan Pengguna Akhir pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.	Kualitas Informasi Akuntansi	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepuasan Pengguna Akhir	Hasil penelitian Kualitas Sistem Akuntansi terhadap Informasi Kualitas Akuntansi terhadap Pengguna Sistem Akuntansi terhadap Pengguna Kualitas Akuntansi dan Implikasinya pada Kepuasan Pengguna PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.	Jurnal Komputer Ekonomi Komputer	Universitas Indonesia Fakultas Universitas Indonesia
8	Rika Aprilia Mantika, Praptiningsih (2023) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.	Kualitas Informasi Akuntansi	Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada UMKM di DKI Jakarta..	Accounting Student Research Journal	Vol. 2, No. 2, 2023, pp. 90-107
9	Syabrinildi (2023) Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dan	<i>Good Corporate Governance, Kompetensi</i>	Kualitas Informasi Laporan Keuangan	Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap Informasi	<i>Journal of Comprehensive Science (JCS)</i> , 2(1), 250–255. https://doi.org/10.59188/jcs.v2i1.205	<i>of</i>

	Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.			Keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	
10	A.A. Sg. Istri Pradnya Paramitha, Ida Bagus Dharmadiaksa (2019) Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan LPD Dengan Pendidikan Sebagai Pemoderasi	Kompetensi Karyawan	Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi karyawan dan teknologi informasi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Pendidikan tidak mampu memoderisasi pengaruh kompetensi karyawan pada kualitas laporan keuangan, namun mampu memoderisasi dan memperkuat pengaruh teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan.	ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26.1.Januari (2019): 682-708 DOI: https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p25
11	Purwantini, A.H. & Lestari, E.R.(2023) Pengaruh Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), Manajemen Risiko, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris pada KSP di Kabupaten Magelang.	<i>Good Corporate Governance</i>	Manajemen Resiko, Budaya Organisasi, Kinerja Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan manajemen risiko secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. Manajemen Risiko secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.	JURNAL AKUNTANSI PROFESI Volume 12 Nomor 02 2021 E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177 DOI: http://dx.doi.org/10.23887/iipgg.v3i2
12	Azona Nyok Mabil (2019) <i>Investigating Effects of Accounting Ethics on Quality of Financial Reporting of</i>	Kompetensi	<i>Independent, Objectivity, Integrity,</i> Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini adalah variabel kompetensi, independen, objectivity, dan integrity berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan,	Mediterranean Journal of Social Sciences 10(1):177-191

<i>an</i>					
<i>Organization</i>					
13	Rohaelis Nuraisiah, Anggi Haerani, Lona Noviani (2022) Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Informasi Kinerja Keuangan di Bank BTN Cilegon.	<i>Good Corporate Governance</i>	Kinerja Keuangan	Hasil menelitian ini menunjukkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberpengaruhan antara penerapan <i>good corporate governance</i> terhadap informasi kinerja keuangan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,3696 artinya besar pengaruh penerapan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap informasi kinerja keuangan adalah 37% sedangkan sisanya 63% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari hasil pengujian hipotesis pengaruh penerapan <i>good corporate governance</i> terhadap informasi kinerja keuangan dalam uji t, di dapat hasil t hitung ($=7,059$) > table ($=1,66298$) maka tolak H_0 , artinya penerapan <i>good corporate governance</i> berpengaruh terhadap informasi kinerja keuangan.	Progress Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan 6(2):134-141 DOI:10.47080/progres s.v6i2.2592
14	Ludiharto, Aliamin, Riha Dedi Priantana (2023) Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Peran Pendamping Terhadap Efektifitas Dana Desa Kabupaten Simeulue	Kompetensi	Akuntabilitas, Peran Pendamping, Efektivitas Dana	Berdasarkan hasil uji data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana desa.	JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN, 11 (1), 2023, 151-164
15	Luh Putri Persika Dewi, Gst. Ayu Ketut	Kompetensi	Akuntabilitas, Peran Pendamping Desa,	Hasil menelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi (X1) berpengaruh dan	JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan

	Rencana Sari Dewi (2021) Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Peran Pen- damping Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa 1.		Pengelolaan Dana Desa	signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Variabel akuntabilitas (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Variabel peran pendamping desa (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.	Ganesha, 12(01), 820–829.
16	Robiur Rahmat Putra, Odorikus Otarman Gea (2022) <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi	<i>Good Corporate Governance</i>	Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa <i>good corporate governance</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Moderasi sistem informasi akuntansi mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh <i>good corporate governane</i> terhadap kualitas laporan keuangan.	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e –ISSN : 2548-9224 p–ISSN : 2548-7507 Volume 6 Nomor 3, Juli 2022 DOI : https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.992
17	Waleed M. Al-ahdal a, Mohammed H. Alsamhi b, Mosab I. Tabash (2022) <i>The impact of corporate governance on financial performance of Indian and GCC listed firms: An empirical investigation</i>	<i>Good Corporate Governance</i>	Laporan Keuangan,	Hasil menunjukkan perbedaan signifikan, dengan perusahaan India memiliki kinerja lebih baik, diduga karena praktik tata kelola yang lebih efektif. Namun, indeks pertanggungjawaban dewan, komite audit, dan pengungkapan transparansi memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap kinerja. Variabel kontrol seperti leverage dan efisiensi tata kelola juga tidak signifikan memengaruhi kinerja keuangan.	Research in International Business and Finance, 51, 101083. https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101083
18	Arlis Dewi Kuraesin, Winwin Yadiati (2021)	<i>Good Corporate Governance</i>	Kualitas Pelaporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>good corporate governance</i> dapat	Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis

	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Di Badan Usaha Milik Negara			meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.	DOI: https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1516
19	Ummu Kalsum, Mursalim, Sulastri, Edy Susanto (2021) Sistem Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Hadji Kalla Toyota	<i>Good Corporate Governance</i>	Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini berdampak pada peningkatan Kualitas Laporan Keuangan.	Volume 4 Issue 2 (2021) Pages 128 - 137 YUME : Journal of Management ISSN : 2614-851X
20	Namira Ulfrida Rahmi, Tio Hadi, Susilawati, Widia, Adam Fredy (2021) Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Penerapan Kode Etik, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Audit di Kap di Medan	Kompetensi	Akuntabilitas, Kode Etik, Gaya Kepemimpinan, Kualias Audit	Berlandaskan hasil dari yang mereka teliti, maka bisa disimpulkan sebagai bahwa Kompetensi, Akuntabilitas dan Kode Etik Auditor Akuntan Publik Medan tidak mempengaruhi Kualitas audit, akan tetapi Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kualitas Audit.	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e –ISSN : 2548-9224 p–ISSN : 2548-7507 Volume 5 Nomor 2, Agustus 2021 DOI : https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.414
21	Muhammad Sahir (2019) <i>Good Corporate Governance</i> Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap	<i>Good Corporate Governance</i>	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>good corporate governance</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif tidak signifikan	<i>Repository</i> Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.

	Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Hadji Kalla Makassar.			terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.	
22	Jajang Badruzaman (2014) Pengaruh Dukungan Pimpinan dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Penerapan <i>Good Governance</i> serta dampaknya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Daerah pada Kantor Kecamatan se Kota Tasikmalaya	Kompetensi, Kualitas Informasi Akuntansi	Dukungan Pimpinan, <i>Good Governance</i>	Dukungan Pimpinan, Staf Akuntansi pada Kecamatan Tasikmalaya dan staf akuntansinya memiliki kompetensi yang baik, Informasi Keuangan Daerah di Lingkungan Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya memiliki kualitas yang baik. Dukungan Pimpinan, dan Kompetensi Staf Akuntansi secara total berpengaruh terhadap penerapan <i>Good Governance</i> akan tetapi secara parsial Kompetensi Staf Akuntansi berpengaruh negative terhadap Penerapan <i>Good Governance</i> . Dukungan pimpinan, Kompetensi Staf Akuntansi dan Penerapan <i>Good Governance</i> baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Daerah.	Jurnal Akuntansi Volume 9 Nomor 1 Januari-Juni 2014 Universitas Siliwangi ISSN 1907-9958
23	Mery Susanti (2023) Kompetensi Karyawan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan Standar Keuangan Terhadap Kualitas Informasi	Kompetensi Karyawan, Kualitas Informasi Akuntansi	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan kompetensi karyawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, penerapan standar keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.	<i>Repository</i> , Universitas Muhammadiyah Palembang 2023.

	Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Kota Palembang)				
24	Ila Hanif Fauziyyah (2023) Pengaruh Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> dan Penerapan PSAK 109 Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Sensus Pada UPZ Kelurahan yang Terdaftar di Badan Amil Zakat Nasional Kota Tasikmalaya)	<i>Good Corporate Governance, Kualitas Informasi Akuntansi</i>	Penerapan PSAK 109	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> dan Penerapan PSAK 109 memiliki hubungan dan menunjukan nilai positif, secara parsial Implementasi <i>Good Corporate Governace</i> dan Penerapan PSAK 109 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan secara simultan Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> dan Penerapan PSAK 109 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.	<i>Repository</i> , Universitas Siliwangi, 2024.
25	Afif Zaidan Allam (2022) Analisis Pengaruh Pengendalian Internal, Manajemen Risiko Dan Kompetensi Sumberdaya Manusia Pada <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Upaya Pencegahan Fraud	Kompetensi, <i>Good Corporate Governance</i>	Pengendalian Internal, Manajemen Resiko, Pencegahan Fraud	Hasil pengujian pengaruh langsung diperoleh yaitu (1) pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap <i>good corporate governance</i> ; (2) manajemen risiko berpengaruh positif pada <i>good corporate governance</i> ; (3) kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap <i>good corporate governance</i> ; (4) pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud; (5) manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud; (6) kompetensi SDM berpengaruh terhadap pencegahan fraud; (7) <i>good corporate</i>	Perbanas Institut : Jakarta., 2022.

				<p><i>governance</i> tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud; kemudian hasil pengujian pengaruh tidak langsung diperoleh yaitu (8) pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud melalui <i>good corporate governance</i>; (9) manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud melalui <i>good corporate governance</i>; (10) kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud melalui <i>good corporate governance</i>.</p>	
26	<p>Lydia Elvina Rindengan, Billy Johnson Kepel, Starry Homenta Rampengan, Aaltje Ellen Manampirin g (2022)</p> <p>Pengaruh Kompetensi Dan Kinerja Sumber Daya Manusia Dalam Penerapan Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Pada Pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Utara.</p>	<p>Kompetensi, <i>Good Corporate Governance</i></p>	<p>Kinerja Sumber Daya Manusia</p>	<p>Kompetensi dan kinerja sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif dalam penerapan prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> pada pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Secara simultan kompetensi dan kinerja sumber daya manusia berpengaruh positif dalam penerapan prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> pada pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Utara.</p>	<p>Intisari Sains Medis 2022, Volume 13, Number 2: 381-386 P-ISSN: 2503-3638, E-ISSN: 2089-9084</p>
<p>Jihan Nur Alifah Ahmad (2024): Pengaruh Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> dan Kompetensi Karyawan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Sensus pada kantor BRI unit dan KCP cabang Tasikmalaya). Dengan indikator <i>Good Corporate Governance</i> (X_1), Kompetensi Karyawan (X_2), dan Kompetensi Karyawan (Y)</p>					

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019:95), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Pendekatan ini didasarkan pada temuan pertanyaan penelitian yang relevan atau mencerahkan. Syarat terpenting agar setiap pemikiran berhasil adalah bahwa masing-masing komponen pemikiran harus dirancang secara rasional untuk menghasilkan kesimpulan yang berupa hipotesis.

Kecara keseluruhan, proses bisnis, kebiasaan, hukum, dan organisasi yang mempengaruhi akuisisi, distribusi, dan pemantauan suatu perusahaan tertentu disebut kelolaperusahaan. Kelola perusahaan juga memperkuat hubungan antara tujuan pertumbuhan perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Stakeholders utama dalam piagam perusahaan meliputi investor, manajer, dan bawahan langsung. (Wibowo, 2010).

Menurut Joni Emirzon (2006:95) Prinsip utama *Good Corporate Governance* yang diperlukan dalam menunjang tercapainya tujuan perusahaan yaitu keterbukaan (*Transparancy*), dapat diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Akuntabilitas (*Accountability*), adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Pertanggungjawaban (*Responsibility*), pertanggungjawaban perusahaan adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip

korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Independensi (*Independency*), atau kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara professional tanpa benturan kepentingan maupun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangudangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Menurut Wibowo (2018:271) menyatakan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Menurut Edison, Anwar, Komariyah (2017:143) menyatakan bahwa untuk memenuhi unsur kompetensi, seorang pegawai atau karyawan harus memenuhi unsur-unsur yaitu pengetahuan (*knowledge*) memiliki pengetahuan yang didapatkan dari belajar secara formal dan atau dari pelatihan-pelatihan atau kursus-kursus yang terkait dengan bidang pekerjaan yang ditanganinya, keahlian (*skill*) Memiliki keahlian terhadap bidang pekerjaan yang ditanganinya dan mampu menanganinya secara detail, sikap (*attitude*) menjunjung tinggi etika organisasi dan memiliki sikap positif (ramah dan sopan) dalam bertindak.

Informasi akuntansi yang berkualitas adalah informasi yang memberikan manfaat bagi para pengambil keputusan, adapun pengertian kualitas informasi akuntansi menurut Susanto (2013:14), menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi adalah informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang

dihasilkan. Indikator kualitas informasi akuntansi menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:13-14) sebagai berikut yaitu akurat, tepat waktu, relevan, lengkap.

Dalam perekonomian modern, manajemen, dan pengelolaan perusahaan makin banyak dipisahkan dari kepemilikan perusahaan. Hal ini sejalan dengan *agency theory* yang menekankan betapa pentingnya pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga profesional atau yang sering kita sebut sebagai teori *agency*, yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-harinya. Teori agensi ini memberikan tentang wawasan analisis untuk bisa mengkaji dampak dari hubungan agen dengan principal atau principal dengan principal. Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan, yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga-tenaga profesional (Sutedi, 2011). Eisenhardt (1989) mengemukakan bahwa problem yang timbul dari hubungan kerja antara pemberi kerja (*principal*) dan manajemen (*agen*).

Bedasarkan teori keagenan untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi dapat meminimumkan terjadinya tindakan-tindakan yang buruk, maka perusahaan perlu yang namanya penerapan *good corporate governance* yang baik serta kompetensi karyawan yang sehat.

Implementasi *Good Corporate Governance* dan kompetensi karyawan memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Pernyataan menurut

Syabrinildi (2023) menyatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

Pernyataan adanya mengenai pengaruh implementasi *good corporate governance* terhadap kualitas informasi akuntansi didukung oleh Putra dan Gea (2022) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Ila Hafifah Fauziyyah (2023) yang menyatakan bahwa penerapan *good corporate governance* berpengaruh positif secara parsial terhadap kualitas informasi akuntansi, yang artinya jika *good corporate governance* dijalankan dengan baik maka kualitas informasi akuntansi akan semakin baik.

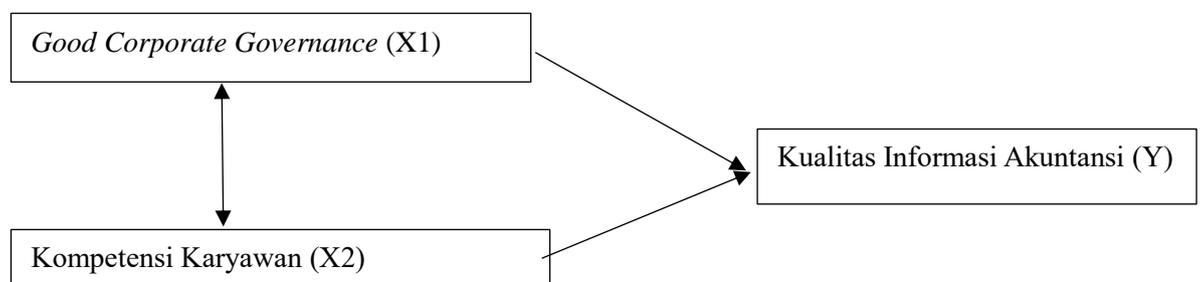
Pernyataan adanya mengenai pengaruh implementasi *good corporate governance* dan kompetensi karyawan ini didukung oleh Afif Zaidan (2022), menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*. Lydia Elvina Rindengan dkk (2022) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dalam penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Sedangkan adanya pernyataan mengenai adanya pengaruh kompetensi karyawan terhadap kualitas informasi akuntansi didukung oleh Yosepha (2022) menyatakan bahwa kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kualitas informasi akuntansi. Paramitha & Dharmadiaksa (2019) menyatakan bahwa kompetensi karyawan berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Adi Andrian, dkk (2022) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan dari hasil kerangka pemikiran dan yang didasari oleh pada penelitian terdahulu, penelitian ini pada dasarnya ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang mengenai seberapa besar pengaruh dan juga tidak langsung dari Implementasi *Good Corporate Governance* dan Kompetensi Karyawan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Alasan replikasi dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali apakah dengan menggunakan teori yang sama, tetapi dengan dengan sampel penelitian, dan serta lokasi yang berbeda akan meberikan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu atau tidak.

Alur kerangka pemikiran disajikan di dalam skema kerangka berpikir yang berada di atas, maka kaitan antara Implementasi *Good Corporate Governance* dan Kompetensi Karyawan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi sebagaimana terlihat pada gambar 2.3



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka pemikiran, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 = *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kompetensi Karyawan

H_2 = Implementasi *Good Corporate Governance* dan Kompetensi Karyawan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

H_3 = Implementasi *Good Corporate Governance* dan Kompetensi Karyawan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.